

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 11 MANADO

SANCE N. PANANGGUNG

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menggunakan model problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 11 Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: (1) Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menggunakan model problem based learning di kelas VII (gabungan siswa kelas VII c dan d) SMP Negeri 11 Manado diterapkan hanya pada materi tertentu seperti materi tanggung jawab manusia terhadap alam dengan masalah nyata, yaitu banjir dan materi solidaritas dengan masalah nyata, yaitu murid tidak menghargai perbedaan suku, perbedaan fisik sebagai karunia Tuhan. Menuntut siswa untuk belajar mandiri, berpikir kritis, melatih kerja sama dan belajar dalam kelompok kecil. (2) Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menggunakan model problem based learning di kelas VII (gabungan siswa kelas VII c dan d) SMP Negeri 11 Manado mengalami peningkatan. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua, yaitu faktor intrinsik yang terdiri dari perhatian, emosi, kematangan, kesiapan, dan faktor ekstrinsik yaitu faktor sekolah, cara guru menyajikan materi pelajaran, hubungan guru dan siswa, hubungan antara siswa satu dengan yang lain. Sebagian besar siswa senang belajar Pendidikan Agama Kristen berbasis masalah, para siswa antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru apalagi ketika dalam kelompok dan menggunakan handphone.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk sekolah hendaknya menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa belajar, meningkatkan motivasi belajar, memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar yang baik. Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan mempertahankan peran aktif dalam pembelajaran, menggunakan bahasa atau kata yang mudah dimengerti oleh siswa, dan terus menjadi guru yang kreatif agar pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tetap menarik dan menyenangkan bagi siswa, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga motivasi siswa terus meningkat.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Model Problem Based Learning, Motivasi Belajar Siswa